

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan bola voli dalam perkembangannya pada saat ini semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Permainan ini sekarang dikenal tidak hanya sebagai olahraga yang memerlukan banyak tenaga, tetapi juga sebagai untuk rekreasi. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik dan benar apabila mampu melakukan teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan unsur-unsur dalam permainan dan peraturan bola voli itu sendiri. Kemudian unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Prestasi dibidang olahraga salah satunya dapat diperoleh dengan cara ikut berlatih di klub-klub olahraga. Klub adalah suatu wadah bagi anak untuk menyalurkan hobi yang mereka sukai yang tujuannya untuk prestasi olahraga agar regenerasi prestasi terus tercipta. Pembinaan olahraga akan lebih berhasil apabila dilakukan sejak usia muda secara berkelanjutan dan terkoordinasikan dengan baik melalui arahan dan bimbingan dari pembina olahraga. Klub bola voli putra Pertamina Medan merupakan salah satu dari beberapa klub bola voli

yang ada di kota Medan. Klub bola voli beralamat di jl. Putri Hijau Kantor Pertamina Medan.

Tujuan seseorang masuk ke dalam klub olahraga memiliki dasar motivasi yang berbeda pada setiap individu. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk beraktivitas. Motivasi merupakan “tenaga pendorong” untuk melakukan sesuatu atau untuk bertindak. Motivasi adalah arah atau tingkah laku, kekuatan respon, dan kegigihan tingkah laku. Motivasi mengandung tiga komponen tingkah laku manusia yaitu: pertama menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon afektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan. Kedua, motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu, dan ketiga untuk menjaga atau menopang laku.

Motivasi berperan penting dalam melakukan suatu olahraga, dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan adalah adanya motivasi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik dimana motivasi sering juga disebut sebagai dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Harsono (1988) mengemukakan bahwa Motivasi adalah wujud yang tidak nampak pada orang dan yang tidak bisa kita amati secara langsung. Dalam dunia olahraga, motivasi ekstrinsik sering pula disebut *competitive motivation*, oleh karena dorongan untuk bersaing dan untuk menang memegang peranan yang lebih besar daripada rasa kepuasan karena telah berprestasi dengan baik, sedangkan

motivasi intrinsik dalam dunia olahraga, sering pula disebut *competence motivation* karena atlet dengan motivasi intrinsik biasanya sangat bergairah untuk meningkatkan kompetensinya dalam usahanya untuk mencapai kesempurnaan (*excellence*).

Aspek psikologis atlet sering kali diabaikan oleh para pembina dan atlet dalam menjalankan latihan. Padahal aspek psikologis ini sangat berpengaruh terhadap penampilan atlet. Sekalipun seorang atlet telah mempersiapkan fisik sebaik-baiknya, dan telah melakukan latihan teknik secara cermat dan maksimal. Namun kalau tidak atau kurang adanya dorongan untuk berprestasi hasilnya seringkali mengecewakan. Sehubungan itu, Harsono (2008) mengemukakan sebagai berikut: “perkembangan mental atlet tidak kurang pentingnya dari perkembangan kemampuan lainnya, sebab betapa sempurnapun perkembangan fisik, teknik, dan taktik atlet, apabila mentalnya tidak turut berkembang, prestasi tinggi tidak mungkin akan tercapai”.

Prestasi atlet selalu berkaitan dengan motivasi berprestasi, karena motif merupakan penggerak dan pendorong manusia bertindak dan berbuat sesuatu. Dalam pelaksanaan latihan terlihat begitu semangatnya atlet mengikuti latihan di klub bola voli Pertamina Medan. Tetapi itu saja tidak cukup jika motivasi yang dimiliki mereka berbeda-beda. Sebab keberhasilan suatu pekerjaan ditentukan dengan motivasi yang dimiliki seseorang. Bahwa motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan dan selalu berusaha untuk melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya. Dalam olahraga

prestasi, Alderman (1974) menyebutkan bahwa tidak ada prestasi tanpa motivasi.

Kondisi fisik (Physical Condition) secara umum dapat diartikan dengan keadaan atau kemampuan fisik. Keadaan tersebut bisa meliputi sebelum (Kondisi awal), pada saat dan setelah mengalami proses latihan. Tugas pelatih adalah bagaimana meningkatkan kondisi fisik atau fisik awal atlet melalui suatu proses latihan yang terprogram sehingga prestasi yang diinginkan dapat dicapai. Sebelum pelatih memberikan latihan kepada atletnya tentu dia akan harus tahu dan mengerti terlebih dahulu apa sebenarnya yang dimaksud dengan kondisi fisik, apa saja bentuk atau macam/jenisnya, Bagaimana melatinya dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

Kondisi fisik adalah satu prasyarat yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet, bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan dasar yang tidak dapat ditunda atau ditawar-tawar lagi. Kalau tidak didukung dengan kondisi fisik yang prima, seorang atlet tidak akan mampu melakukan latihan sesuai dengan program latihannya.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi berprestasi dan kondisi fisik sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi atlet. Dengan kondisi seperti ini, penting untuk memahami tingkat motivasi dan kondisi fisik yang dimiliki oleh atlet. Dengan demikian, peneliti ingin mendapatkan informasi tentang tingkat motivasi berprestasi dan kondisi fisik yang dimiliki atlet bola voli klub Pertamina Medan. Penulis menganggap penting untuk mengangkat

masalah ini dalam penelitian dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai motivasi atlet-atlet berprestasi di Medan dan juga dapat menjadi acuan bagi atlet bola voli klub Pertamina Medan, pelatih bola voli klub Pertamina Medan ataupun klub-klub bola voli lain, baik di Medan ataupun daerah lain yang juga ingin melahirkan atlet-atlet bola voli yang berprestasi. Oleh karena itu penulis ingin melakukan suatu penelitian untuk membuktikan tingkat “Motivasi berprestasi dan kondisi fisik Atlet Bola Voli Putra Klub Pertamina Medan Tahun 2015”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut: Bagaimana motivasi berprestasi atlet dan kondisi fisik cabang olahraga bola voli putra di klub Pertamina Medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka dalam penelitian ini perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja dengan tujuan mempertegas sasaran yang dicapai yaitu: motivasi berprestasi atlet dan kondisi fisik bola voli putra klub Pertamina Medan tahun 2015?

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah,identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: bagaimana motivasi berprestasi atlet dan kondisi fisik bola voli putra klub pertamina Medan tahun 2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

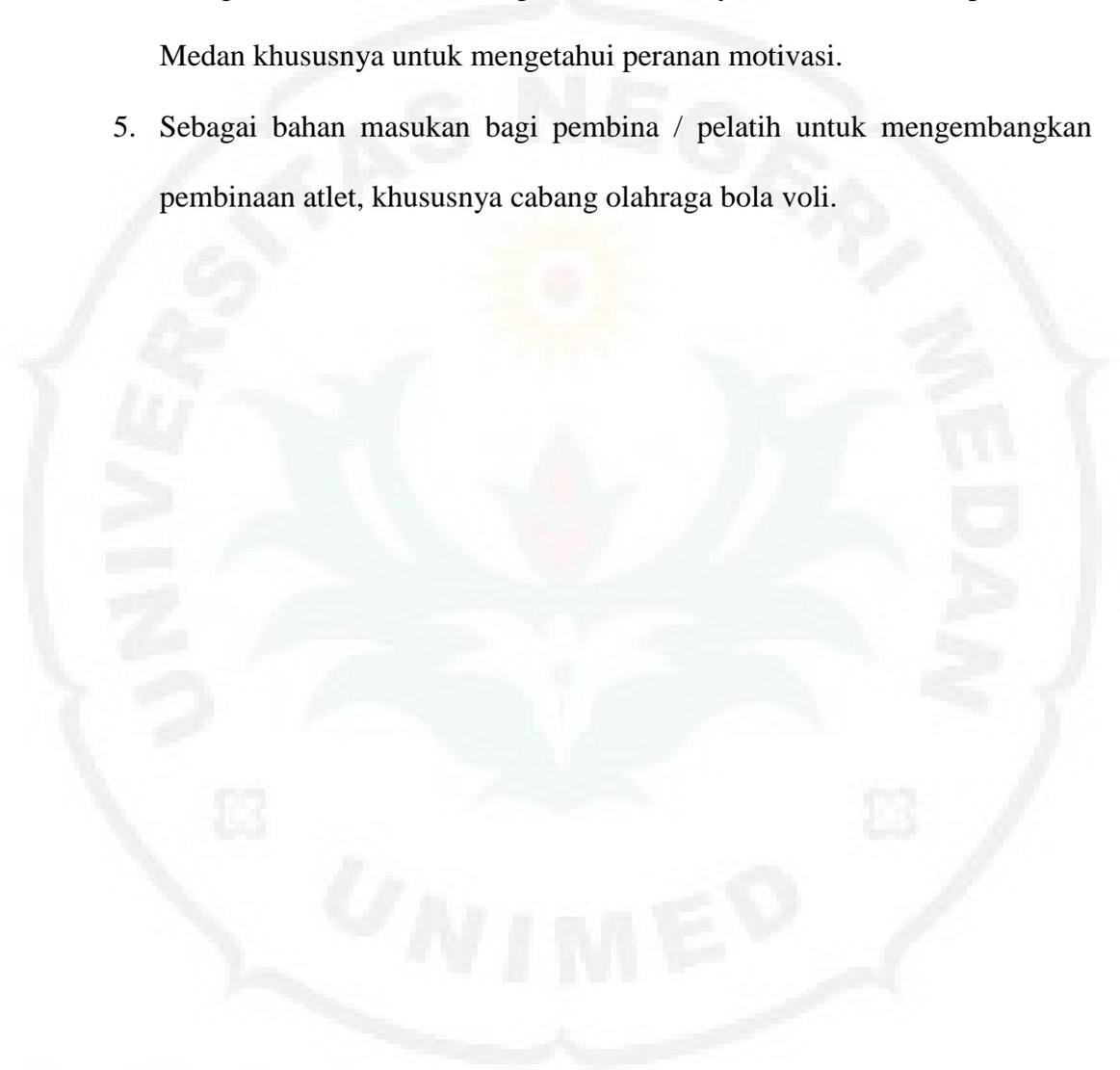
Adapun yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi berprestasi atlet dan kondisi fisik bola voli putra klub pertamina Medan tahun 2015?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelatih, Pembina bola voli, atlet bola voli, dan masyarakat untuk:

1. Memberikan informasi tentang motivasi dan kondisi fisik atlet bola voli putra klub pertamina Medan tahun 2015.
2. Menjadi masukan bagi pembina dan pelatih cabang olahraga lain bahwa peran motivasi dan kondisi fisik sangat dibutuhkan dalam peningkatan prestasi dalam olahraga, sehingga dapat menjadi perhatian pembinaan olahraga selanjutnya.
3. Informasi bagi atlet dan pelatih olahraga pada umumnya dan bola voli betapa pentingnya motivasi dan kondisi fisik untuk tercapainya prestasi puncak.

4. Sebagai bahan masukan bagi atlet umumnya, club bola voli pertamina Medan khususnya untuk mengetahui peranan motivasi.
5. Sebagai bahan masukan bagi pembina / pelatih untuk mengembangkan pembinaan atlet, khususnya cabang olahraga bola voli.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY